

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti museum, perpustakaan dan lain sebagainya. Ditinjau dari segi guru, kegiatan belajar siswa tersebut ada yang tergolong dirancang dalam desain intruksional. Kegiatan belajar yang termasuk rancangan guru bila siswa belajar ditempat-tempat tersebut untuk mengerjakan tugas-tugas belajar sekolah . Disamping itu ada juga kegiatan belajar yang tidak termasuk rancangan guru. Artinya, siswa belajar karena keinginannya sendiri. Pengetahuan tentang ‘belajar karena ditugasi’ dan ‘belajar karena motivasi diri’ penting diketahui oleh guru.

Yang dimaksud dengan motivasi dalam hal ini adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang bertingkah laku. Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting, sebagai pemberi motivasi pada siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan belajar dengan baik, antara lain : menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, membuat saingan/kompetisi dalam belajar, memberikan pujian, memberikan hukuman,

membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok, menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk dapat belajar dengan baik, diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti melakukan sesuatu yang mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Pada tahap awalnya siswa akan merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar.

Proses belajar mengajar di sekolah bersifat sangat kompleks, karena di dalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis. Aspek pedagogis merujuk pada kenyataan bahwa belajar mengajar di sekolah berlangsung dalam lingkungan pendidikan dimana guru harus mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Aspek psikologis merujuk pada kenyataan bahwa siswa yang belajar di sekolah memiliki kondisi fisik dan psikologis yang berbeda-beda. Aspek didaktis merujuk pada pengaturan belajar siswa oleh tenaga pengajar. Dilihat dari sisi ini, terlihat betapa pentingnya kedudukan guru dalam proses belajar mengajar. Prestasi anak didik dipengaruhi oleh banyak faktor, namun yang paling menentukan adalah faktor guru.

Dalam hal ini guru sangat berperan dalam menentukan cara yang dianggap efektif untuk membelajarkan siswa, baik di sekolah maupun di luar jam sekolah, misalnya dengan memberikan pekerjaan rumah. Ketidakpedulian guru terhadap pembelajaran siswa akan membawa kemerosotan bagi perkembangan siswa. Guru yang sering memberikan latihan-latihan dalam rangka pemahaman materi akan

menghasilkan siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan guru yang hanya sekedar menjelaskan dan tidak memberi tindak lanjut secara kontiniu. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh cara mengajar guru yang akan menciptakan kebiasaan belajar pada siswa. Cara atau kebiasaan belajar banyak diartikan sebagai bentuk belajar atau tipe belajar.

Menurut pengamatan penulis selama melakukan observasi di SMK Swasta Eria Medan Yayasan Pendidikan Ani Idrus, penulis mendapatkan informasi bahwa para guru disarankan oleh kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi bagi para siswa dalam upaya meningkatkan prsetasi belajar siswa. Tapi kenyataan yang penulis temukan, motivasi yang diberikan oleh para guru masih kurang dari apa yang diharapkan oleh siswa. Ada beberapa dari para guru dalam menjalankan tugasnya hanya sebatas mengajar, tetapi kurang adanya upaya pemberian motivasi bagi para siswa agar dapat meningkatkan semangat belajarnya, misalnya dengan memberikan hadiah bagi siswa yang mampu meraih nilai yang baik dalam belajar dan membeirkan dorongan semangat kepada siswa yang prestasinya kurang baik dan guru juga kurang merasa lebih bertanggung jawab atas prestasi belajar yang didapatkan siswanya, hal ini berdampak akan semakin menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Adm.Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Motivasi yang diberikan oleh para guru masih kurang dari apa yang diharapkan siswa.
2. Guru kurang berupaya dalam memberikan motivasi bagi para siswa agar dapat meningkatkan semangat belajarnya.
3. Guru kurang memberikan dorongan semangat kepada siswa yang prestasinya menurun atau kurang baik.
4. Keadaan prestasi belajar siswa yang menurun, salah satu penyebabnya karena tidak mendapatkan motivasi dari guru.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah penelitian ini untuk mencegah terjadinya perluasan masalah yaitu mengenai “Motivasi Guru dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Adm.Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **1.4. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan

Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2012/2013”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

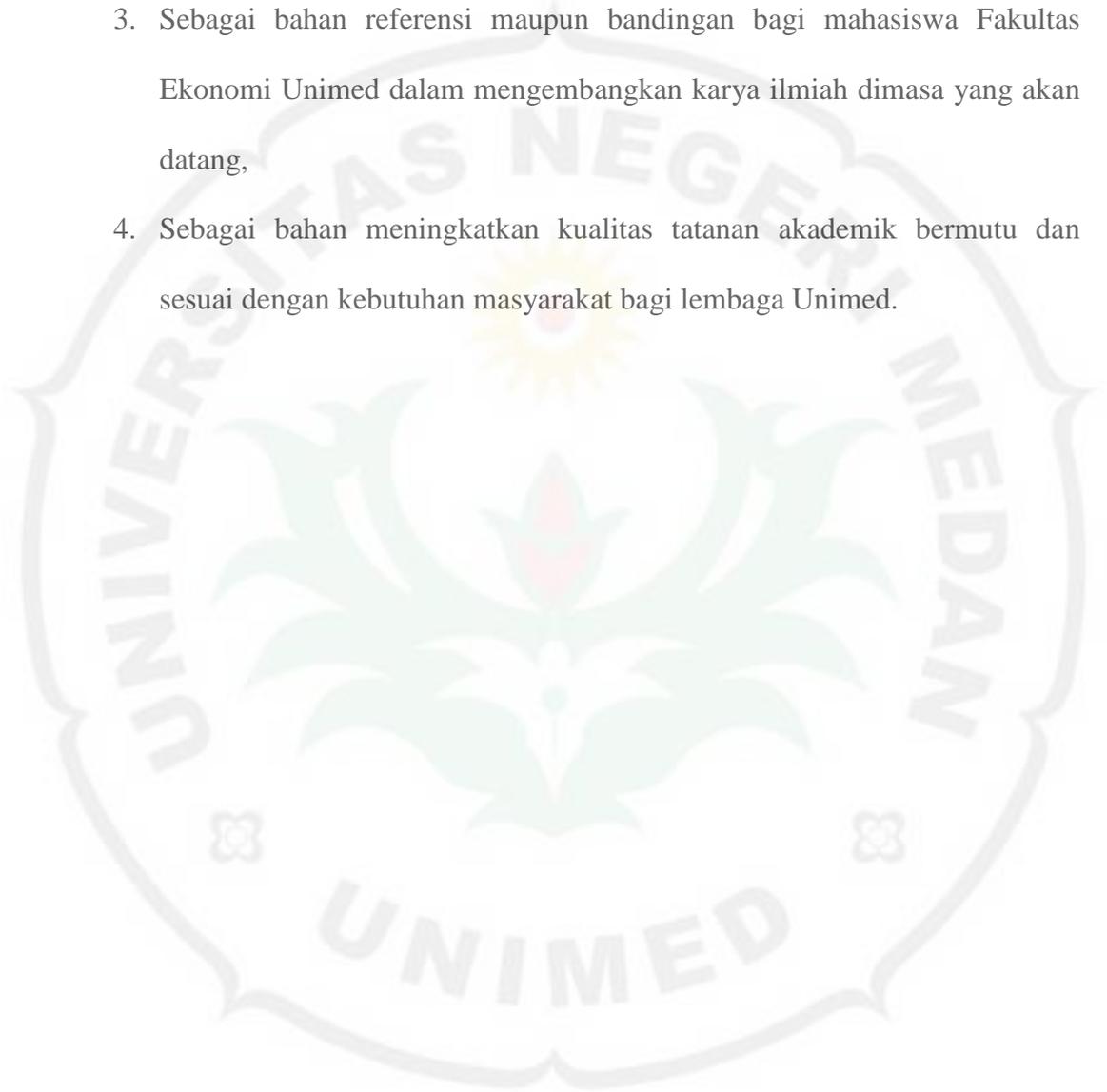
1. Untuk mengetahui bagaimana guru memotivasi siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Eria Medan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang motivasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Swasta Eria Medan tentang pentingnya motivasi guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dalam mengembangkan karya ilmiah dimasa yang akan datang,
4. Sebagai bahan meningkatkan kualitas tatanan akademik bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat bagi lembaga Unimed.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY